

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS IBU YANG BEKERJA DI DESA WONOSARI  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**IQBAL WARID SIAGIAN  
178600336**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)4/4/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS IBU YANG BEKERJA DI DESA WONOSARI  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Iqbal Warid Siagian  
178600336

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji  
Pada tanggal 27 Februari 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua**

(Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

**Sekretaris**

(Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

**Pembimbing**

(Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

**Penguji Tamu**

(Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Tanggal 27 Februari 2023

**Kepala Bagian**

(Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

**Mengetahui  
Dekan**

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

27 Februari 2023

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan



Dewan Penguji:

1. Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi
2. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog
4. Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan

The image shows three handwritten signatures in yellow ink, each written on a horizontal line. The signatures are cursive and appear to be the names of the members of the thesis defense committee.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Warid Siagian

NPM : 178600336

Tahun Terdaftar : 2017

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dari hasil karya penulis lain dan atau dengan sengaja megajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 27 Februari 2023



Iqbal Warid Siagian

17.860.0336

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Februari 2023



Iqbal Warid Siagian

17.860.0336

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Warid Siagian  
NPM : 178600336  
Program Studi : Psikologi Perkembangan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty - Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul :

**Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Februari 2023

Yang Menyatakan



(Iqbal Warid Siagian)

## MOTTO

“Hiduplah pada saat ini, bukan pada saat yang lalu ataupun yang akan datang,  
sehingga engkau menikmati setiap detiknya kehidupanmu”.

– Penulis

“Pengetahuan yang baik adalah pengetahuan yang memberi manfaat, bukan hanya  
diingat”.

– Imam Syafi’i



## PERSEMBAHAN

Bermimpilah sampai mimpimu ditertawakan oleh dunia ini. Semua hal besar diawali dengan hal kecil yang bermakna. Dunia bisa saja menertawakannya bahkan mencoba untuk menghancurkannya, namun hanya mereka yang bertahan sampai akhir yang mampu mengubah dunia ini.

Karya skripsi ini dipersambahkan kepada kedua orang tua:

**Ayah : Mansyur Siagian**

**Ibu : Megawaty, S.Pd.I**

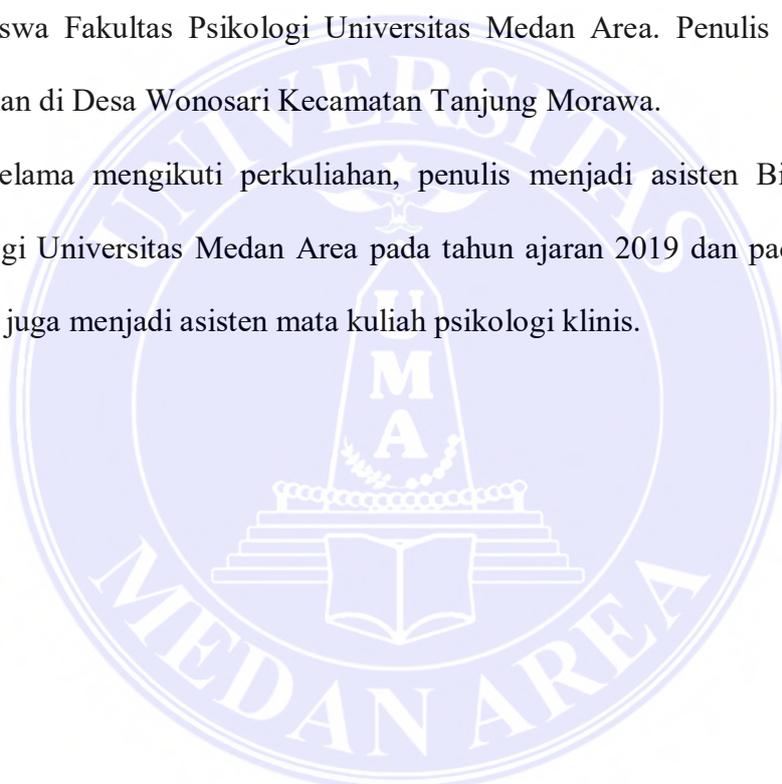
Terima kasih telah menyemangati, membimbing dan mendampingi hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala kesuksesan yang saya raih sampai saat ini adalah berkat doa-doa yang ayah dan ibu ucapkan di setiap sujud. Terima kasih ayah dan ibu atas semua harapan dan doa terbaik untuk saya. Terima kasih.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Lubuk Pakam pada tanggal 26 April 1999, dari Ayah Mansyur Siagian dan Ibu Megawaty, S.Pd.I. Peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara.

Pada tahun 2017, peneliti lulus dari MAS Yayasan Pendidikan Nurul Ittihadiyah Lubuk Pakam dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan penelitian di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis menjadi asisten Biro Konsultasi Psikologi Universitas Medan Area pada tahun ajaran 2019 dan pada tahun 2019 penulis juga menjadi asisten mata kuliah psikologi klinis.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “ Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa”. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah meluangkan waktu, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan semangat untuk saya, yang selalu meluangkan waktu untuk saya, yang memberikan banyak masukan serta ilmu beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku Ketua yang telah memimpin sidang dengan baik.

6. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
7. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya yaitu Ayah Mansyur Siagian dan Ibu Megawaty, S.Pd.I yang tiada hentinya memberikan doa dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan lancar.
10. Teman-teman stambuk 2017 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terkhusus teman-teman yang saling memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Para ibu yang bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa terima kasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
12. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terima kasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu, saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya

menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada saya selaku peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 27 Februari

(Iqbal Warid Siagian)

178600336



# HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS IBU YANG BEKERJA DI DESA WONOSARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Oleh:

IQBAL WARID SIAGIAN

178600336

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis ibu yang bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Tipe penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 32 ibu yang bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa dengan kriteria ibu yang sudah menikah dan ibu yang bekerja sebagai PNS. Alat ukur yang digunakan yakni skala religiusitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Glock dan Stark dalam Nasrudin (2020) dan skala kesejahteraan psikologis yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Wiliyanarti (2021). Hipotesis dari penelitian ini diterima artinya ada hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis. Hasil ini diketahui dengan melihat mean hipotetik kesejahteraan psikologis 72,5 dan religiusitas 105 kemudian mean empirik kesejahteraan psikologis 87,34 dan religiusitas 124,84. Hasil analisis menggunakan *product moment* dengan nilai koefisien korelasinya 0,976 signifikansi  $p = 0,000 < 0,050$ , dengan bobot sumbangan 95,3%, sehingga dapat terlihat masih terdapat 4,7% pengaruh dari faktor lain. Adapun faktor lain tersebut yaitu status sosial ekonomi, dukungan sosial, jaringan sosial, dan kepribadian.

**Kata kunci:** Religiusitas, Kesejahteraan Psikologis, PNS

**THE CORRELATION BETWEEN RELIGIOSITY AND THE  
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF MOTHERS WHO WORK IN  
WONOSARI VILLAGE TANJUNG MORAWA DISTRICT**

**By:**

**IQBAL WARID SIAGIAN**

**178600336**

**ABSTRACT**

*This study aims to see the correlation of religiosity and the psychological well-being of mothers who work in Wonosari Village, Tanjung Morawa Direct. The type of research used is quantitative correlation with purposive sampling technique. The research sample was 32 mothers who worked in Wonosari Village, Tanjung Morawa District with the criteria of married mothers and mothers who worked as civil servants. The measuring instrument used is the religiosity scale which is based on aspects according to Glock and Stark in Nasrudin (2020), and the psychological well-being which is based on aspects according to Wiliyanarti (2021). . The hypothesis of this study is accepted, meaning that there is a correlation between religiosity and psychological well-being. This results is known by looking at the hypothetical mean of psychological well-being 72,5 and religiosity 105 then the empirical mean for psychological well being 87,34 and religiosity 124,84. The value or coefficient where the coefficient is 0,976 with a significance of  $p = 0,000 < 0,050$ , with a contribution weight of 95,3%. From these results, it is known that there are still 4,7% influence from other factors. The other factors are socioeconomic status, social support, social network, and personality.*

*Keywords: Religiosity, Psychological Well-Being, Civil Servant*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark n
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	Error! Bookmark no
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark no
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	Error! Bookmark n
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kesejahteraan Psikologis.....	9
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis.....	9
2. Dimensi-Dimensi Kesejahteraan Psikologis.....	10
3. Faktor-faktor Kesejahteraan Psikologis.....	13
B. Religiusitas .....	14
1. Pengertian Religiusitas .....	14
2. Dimensi-Dimensi Religiusitas .....	15

3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	18
C. Ibu yang Bekerja.....	19
1. Pengertian Ibu Bekerja.....	19
2. Ciri-Ciri Ibu Bekerja.....	20
D. Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis.....	21
E. Kerangka Konseptual.....	24
F. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Tipe Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
1. Variabel terikat (Y).....	26
2. Variabel bebas (X).....	26
C. Definisi Operasional.....	26
1. Variabel Terikat.....	26
2. Variabel Bebas.....	27
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi.....	27
2. Teknik Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Skala Kesejahteraan Psikologis.....	28
2. Skala Religiusitas.....	29
F. Validitas dan Reliabilitas.....	29
1. Validitas.....	29
2. Reliabilitas.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	31
1. Orientasi Kacah.....	31
2. Persiapan Penelitian.....	31
B. Pelaksanaan Uji Coba.....	36
1. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	37
2. Hasil Uji Coba Alat Ukur Skala Kesejahteraan Psikologis.....	38
C. Pelaksanaan Penelitian.....	40
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	40
1. Uji Asumsi.....	41

2. Uji Linearitas .....	42
3. Hasil Perhitungan Korelasi <i>r Pearson</i> .....	43
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	44
E. Pembahasan .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
LAMPIRAN – A SEBARAN DATA PENELITIAN .....	56
LAMPIRAN – B UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	59
LAMPIRAN – C UJI NORMALITAS VARIABEL PENELITIAN .....	67
LAMPIRAN – D UJI LINEARITAS VARIABEL PENELITIAN .....	69
LAMPIRAN – E HASIL PERHITUNGAN DAN ANALISIS DATA .....	73
LAMPIRAN – F ALAT UKUR PENELITIAN.....	75
LAMPIRAN – G DOKUMENTASI.....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Rentang Skor Skala Variabel .....	34
Tabel 4. 2 Table Distribusi Aitem Religiusitas .....	344
Tabel 4. 3 Tabel Rentang Skor Skala Variabel .....	355
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Aitem Kesejahteraan Psikologis .....	36
Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Aitem Religiusitas Setelah Uji Coba.....	38
Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Aitem Kesejahteraan Psikologis Setelah Uji Coba .....	39
Tabel 4. 7 Tabel Perhitungan Reliabilitas.....	39
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	41
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	42
Tabel 4. 10 Tabel Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi.....	43
Tabel 4. 11 Tabel Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kurva Normal Variabel Religiusitas .....	47
Gambar 4. 2 Kurva Normal Variabel Kesejahteraan Psikologis .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran – A Sebaran Data Penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran – B Uji Validitas Dan Realibilitas.....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran - C Uji Normalitas Variabel Penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran - D Uji Linearitas Variabel Penelitian.....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran - E Hasil Perhitungan Dan Analisis Data.....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran – F Alat Ukur Penelitian.....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran – G Dokumentasi.....</b>	<b>80</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (BIP, 2017). Dalam statistik ASN Desember 2021 tercatat bahwa pada 31 Desember 2021 berdasarkan data Badan Kepegawaian Negara, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Republik Indonesia yang berstatus aktif adalah 3.995.634. Adapun dalam statistik ASN Desember 2020 tercatat bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah Pegawai Negeri Sipil Propinsi Sumatera Utara yang berstatus aktif adalah 227.602.

Dalam konteks bekerja tidak menganjurkan berdasarkan jenis kelamin misalnya seperti laki-laki atau perempuan saja yang bekerja. Oleh karena itu, bekerja bagi kaum laki-laki maupun perempuan itu sudah menjadi hal yang lazim untuk mencapai suatu kesejahteraan hidupnya bersama-sama. (Rohimi, 2020). Ibu bekerja merupakan seorang wanita yang menekuni profesi atau pekerjaannya dan melakukan berbagai aktivitas untuk meningkatkan hasil dan prestasinya yang memiliki lebih banyak waktu diluar rumah daripada di dalam rumah (Anshary dalam Ismawati, 2021). Peran perempuan dalam ranah pekerjaan di luar pekerjaan rumah tangga sudah berkiprah cukup masif, akan tetapi perempuan dikatakan pencari nafkah sekunder setelah laki-laki, dimana laki-laki adalah pencari nafkah untuk perempuan secara hakikatnya. Namun pada saat ini, sudah banyak perempuan yang bekerja dan mampu beremansipasi di dunia pekerjaan selain

pekerjaan di dalam rumah (Rohimi, 2020). Bagi perempuan bekerja tidak hanya semata-mata untuk mencari uang tetapi merupakan salah satu bentuk untuk wadah sosialisasi, aktualisasi diri dan mencari afiliasi. Ada pula beberapa alasan lain mengapa wanita bekerja yaitu menghindari rasa bosan atau jenuh dalam mengisi waktu luang, memperoleh status, memiliki minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan, dan juga untuk menambah penghasilan. Namun pada kenyataannya, banyak perempuan yang mengalami hambatan dalam menjalankan pekerjaannya. Berbagai alasan tersebut mempengaruhi kesejahteraan perempuan yang bekerja (Ismawati, 2021).

Kesejahteraan Psikologis merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai aktivitas dalam kegiatan sehari-hari serta mengarah pada pengungkapan perasaan pribadi atas apa yang dirasakan oleh individu sebagai hasil dari pengalaman hidup. Beberapa dimensi kesejahteraan psikologis diantaranya penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi (Festi, 2018). Kurangnya kesejahteraan psikologis akan berdampak pada kehidupan yang kurang nyaman, kurang nyaman terhadap diri sendiri dan kurang nyaman dalam berhubungan dengan orang lain, termasuk pasangan sendiri (Petranto, 2005).

Menjadi sejahtera adalah hak setiap manusia dan siapapun berhak menjadi sejahtera. Sejahtera bukan hanya terkait dengan dimensi fisik, tetapi juga terkait dengan dimensi psikologis sehingga terdapat konsep kesejahteraan psikologis. Ukuran kesejahteraan psikologis tidak hanya ditentukan dengan banyaknya uang yang dimiliki dan pernyataan bahwa “uang tidak bisa membeli kebahagiaan” (Darmawan, dkk., 2021).

Para peneliti menemukan bahwa tidak adanya tekanan tidak selalu mengindikasikan seseorang memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi. Kesejahteraan psikologis yang tinggi adalah tentang merasa bahagia dan melakukannya dengan baik. Orang-orang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi melaporkan perasaan mampu, bahagia, didukung dengan baik dan puas dengan kehidupan (Darmawan, dkk., 2021).

Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis salah satunya adalah religiusitas. Hamidah dan Gamal (2019) mendefinisikan religiusitas sebagai keyakinan atau kepercayaan terhadap kekuasaan suatu zat yang mengatur alam semesta ini serta manifestasinya untuk meyakini, memahami menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan menjadikan ajaran agamanya sebagai pembimbing perilakunya selalu berorientasi pada nilai-nilai agama yang diyakininya. Sementara itu, dimensi-dimensi religiusitas meliputi dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi (Glock dan Stark dalam Nasrudin, 2020). Religiusitas itu sangat penting urgensinya dalam tatanan kehidupan manusia. Religiusitas menjadi pedoman dan pemberi arah tingkah laku. Religiusitas berperan sangat penting sebagai pegangan dan pemberi arah. Religiusitas juga dipandang sebagai indikator kejujuran dan integritas (UGM, 2015).

Cara seseorang menerima dan memahami makna hidup akan dipengaruhi oleh agamanya. Individu yang religius cenderung menilai sesuatu secara berbeda dari orang yang tidak beragama. Selain itu, diyakini bahwa orang yang sangat religius cenderung melihat tantangan, masalah atau konflik dalam hidup melalui kacamata persepsi agama dan memperlakukan masalah tersebut berdasarkan

pandangan keagamaan (Wilandika, 2022). Religiusitas juga sangat membantu individu ketika menghadapi suatu peristiwa yang tidak menyenangkan. Individu yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung akan melakukan perilaku prososial (Kurniati dan Ferawati, 2022).

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamidah dan Gamal (2019) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Apabila seorang anggota Satpamwal Denma Mabes TNI yang memiliki tugas pengamanan yang cukup berat, memiliki religiusitas yang tinggi, diharapkan dapat membimbing perilakunya sesuai dengan orientasi nilai-nilai agama yang diyakininya sehingga akan mendapatkan ketenangan dalam mencapai tujuan hidup dan akan merasakan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan *psychological well-being* pada anggota Satpamwal Denma Mabes TNI. Artinya semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimilikinya.

Dalam penelitiannya, Linawati dan Desiningrum (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang. Religiusitas memiliki sumbangan efektif terhadap kesejahteraan psikologis pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang sebesar 57,2% meski masih terdapat 42,8% peranan dari faktor lain terhadap kesejahteraan psikologis yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa karena beberapa ibu yang bekerja sebagai PNS seperti yang disampaikan oleh seorang ibu PNS

bahwasanya subjek merasa kurang mampu untuk mengatur kehidupan sehari-hari, kurang memiliki kontrol terhadap lingkungan luar tuntutan sebagai ibu rumah tangga mengurus suami dan anak, dan tuntutan pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan pada ibu yang bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa karena beberapa ibu yang bekerja sebagai PNS seperti yang disampaikan oleh seorang ibu PNS berikut ini:

*“Sekarang kan gak laki-laki aja yang kerja, perempuan juga kerja kan namanya juga emansipasi. Tapi kelemahannya, perempuan ini kan tekanannya double, belum lagi kesibukan dari rumah, belum lagi masalah kerjaan, belum lagi hubungan komunikasi sama suami, ya namanya manusia pasti ada rasa bosan dan jenuh kan. Mau gimapun keadaan kita, mau sesulit apapun keadaan kita ya kita tetap harus bersyukur, banyak orang yang pengen hidup kaya kita kan gitu, banyak juga bersedekah, ya harapan kita semua kegiatan kita dilancarkan Tuhan”. (Wawancara personal, 11 Oktober 2022)*

Hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis dapat dipahami karena memiliki sikap negatif terhadap orang lain akan berpotensi menimbulkan perasaan tidak nyaman, gelisah dan tidak bahagia. Oleh karena itu, untuk menciptakan perasaan bahagia dan sejahtera, dibutuhkan pemahaman tentang religiusitas terkait dengan agama yang diyakininya sehingga dapat menimbulkan perasaan nyaman, bahagia dan ketentraman. Sebaliknya, individu yang tidak religius atau tidak mengikuti aturan beragama, maka akan mudah terseret pada hal-hal yang merugikan orang lain bahkan merugikan negara (Hamidah dan Gamal, 2019).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai *“Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa”*.

## B. Identifikasi Masalah

Pada saat ini, sudah banyak ibu yang bekerja dan mampu beremansipasi di dunia pekerjaan selain pekerjaan di dalam rumah. Bagi ibu yang bekerja tidak hanya semata-mata untuk mencari uang tetapi merupakan salah satu bentuk untuk wadah sosialisasi, aktualisasi diri dan mencari afiliasi. Berbagai alasan tersebut mempengaruhi kesejahteraan perempuan yang bekerja terutama pada ibu yang bekerja sebagai PNS. Kurangnya kesejahteraan psikologis akan berdampak pada kehidupan yang kurang nyaman, kurang nyaman terhadap diri sendiri dan kurang nyaman dalam berhubungan dengan orang lain, termasuk pasangan sendiri. Kesejahteraan psikologis merupakan kondisi mental yang sangat diharapkan dimiliki oleh semua orang, termasuk ibu yang bekerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis yaitu religiusitas. Seseorang yang memiliki religiusitas yang baik, memandang agama sebagai pedoman dalam hidupnya sehingga seseorang berusaha mengamalkan ajaran agamanya dalam perilakunya sehari-hari dan semua ajaran agama mengajarkan umatnya untuk memiliki sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain. Ibu yang bekerja memiliki peran ganda, yaitu peran sebagai pekerja, peran sebagai istri, dan peran sebagai ibu bagi anak-anaknya. Peran ganda inilah yang mengharuskan ibu yang bekerja memikul banyak pekerjaan dan tanggung jawab dalam kesehariannya. Ketika ibu bekerja memiliki sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain maka ibu bekerja akan memiliki kesejahteraan psikologis. Untuk itu, dibutuhkan pemahaman tentang religiusitas terkait dengan agama yang diyakininya sehingga dapat menimbulkan perasaan nyaman, bahagia dan ketentraman sehingga

mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ibu bekerja yang religiusitasnya baik maka akan mengalami kehidupan yang nyaman dan tentram sehingga ibu bekerja dapat menjalankan segala rutinitas kehidupannya dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan fokus pada penelitian ini, maka pembahasan dibatasi pada Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini melibatkan seluruh ibu yang bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris guna mengetahui Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu yang Bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan agar memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Psikologi Perkembangan khususnya mengenai kesejahteraan psikologis ibu yang bekerja sebagai PNS yang dikaitkan dengan religiusitas. Selain itu

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan menjadi bahan bagi peneliti-peneliti berikutnya di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi ibu bekerja, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kesejahteraan psikologis bagi seorang ibu yang bekerja sebagai PNS. Diharapkan agar para ibu bekerja mampu memiliki hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis sehingga para ibu bekerja mampu merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan, menumbuhkan emosi positif, serta mengurangi kecenderungan untuk berperilaku negatif. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan religiusitas dan kesejahteraan psikologis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kesejahteraan Psikologis**

##### **1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis**

Kesejahteraan psikologis adalah pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, dan terus bertumbuh secara personal (Ryff dalam Festi, 2018).

Menurut Tanujaya dalam Wulandari dan Wardani (2021) kesejahteraan psikologis yaitu kondisi individu yang sejahtera dengan mengisi kehidupannya secara bermakna, bertujuan sehingga berfungsi secara optimal dan memiliki penilaian yang positif atas kehidupannya. Sedangkan Lawton dalam Busro (2018) kesejahteraan psikologis sebagai suatu skema yang terbentuk mengenai hidup yang berkualitas sebagai hasil dari evaluasi terhadap aspek-aspek yang ada pada hidupnya yang dianggap baik atau memuaskan.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya.

## 2. Dimensi-Dimensi Kesejahteraan Psikologis

Menurut Gracia, dkk. dalam Isnawati dan Yunita (2019) terdapat beberapa dimensi kesejahteraan psikologis diantaranya:

### a. Penerimaan diri

Bagaimana individu tersebut dapat menerima diri sendiri secara apa adanya dan menerima pengalamannya. Penerimaan diri juga dapat didefinisikan sebagai karakteristik aktualisasi diri, fungsi optimal dan kematangan perjalanan hidup.

### b. Hubungan positif dengan orang lain

Memiliki perasaan yang kuat dari empati dan kasih sayang yang lebih besar, persahabatan yang lebih dalam, pengenalan identitas yang lebih lengkap dengan orang lain, dan hubungan hangat dengan orang lain.

### c. Otonomi

Tingkat kemampuan individu dalam menentukan nasib sendiri, kebebasan, pengendalian internal, individual, dan pengaturan perilaku internal.

### d. Penguasaan lingkungan

Menggambarkan adanya suatu perasaan kompeten dan penguasaan dalam mengatur lingkungan, memiliki minat yang kuat terhadap hal-hal diluar diri, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas serta mampu mengendalikannya.

e. Tujuan hidup

Orang yang memiliki keterarahan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya.

f. Pertumbuhan pribadi

Tingkat kemampuan individu dalam mengembangkan potensinya secara terus menerus, menumbuhkan dan memperluas diri sebagai manusia.

Wulansari dan Setiawan dalam Setiawan dan Teonata (2021) memaparkan dimensi kesejahteraan psikologis diantaranya:

a. Penerimaan diri

Dengan menerima diri sendiri, individu cenderung lebih mudah menerima lingkungannya, sehingga kemudian akan mampu untuk menerima pasangan, serta keluarga pasangan.

b. Penguasaan lingkungan

Dengan mengatur lingkungannya, individu dapat meminimalisir konflik yang terjadi dalam pernikahan dan mencapai kestabilan dalam pernikahan.

c. Kemampuan membangun relasi yang positif

Individu yang memiliki relasi positif dengan orang lain cenderung memiliki hubungan yang hangat, memuaskan, saling percaya, serta mampu untuk berempati dan akrab.

Adapun dimensi kesejahteraan psikologis menurut Wiliyanarti (2021) diantaranya sebagai berikut:

a. Body Image dan appearance

Menggambarkan bagaimana individu memandang keadaan tubuh serta penampilannya

b. Perasaan negatif

Menggambarkan adanya perasaan yang tidak menyenangkan yang dimiliki oleh individu

c. Perasaan positif

Menggambarkan perasaan yang menyenangkan yang dimiliki oleh individu

d. Self esteem

Melihat bagaimana individu menilai atau menggambarkan dirinya sendiri

e. Keadaan kognitif

Meliputi berpikir, belajar, memori, dan konsentrasi yang menggambarkan keadaan individu yang memungkinkan untuk berkonsentrasi, belajar dan menjalankan fungsi kognitif lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa dimensi kesejahteraan psikologis meliputi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pertumbuhan pribadi,

penerimaan diri, kemampuan membangun relasi yang positif, body image dan appearance, perasaan negatif, perasaan positif, self esteem, dan keadaan kognitif.

### 3. Faktor-faktor Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis pada individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor demografi antara lain gender, tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan status kesehatan fisik seseorang (Festi, 2018). Sedangkan menurut Darmawan, dkk. (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis yaitu status sosial ekonomi, dukungan sosial, jaringan sosial, religiusitas, dan kepribadian.

Menurut Ullah dalam Isnawati dan Yunita (2019) beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan antara lain:

#### a. Keterbukaan

Apresiasi umum untuk seni, petualangan, gagasan yang tidak biasa dan imajinasi. Orang yang terbuka untuk pengalaman secara intelektual penasaran, menghargai seni, cerdas dan peka terhadap keindahan.

#### b. Ketelitian

Kecenderungan untuk menunjukkan disiplin diri, bertindak patuh dan berprestasi.

#### c. Extraversion

Ditandai oleh emosi positif dan kecenderungan untuk mencari perusahaan orang lain.

d. Agreeableness

Kecenderungan untuk bersikap welas asih dan kooperatif. Individu dalam sifat ini perhatian, ramah, murah hati, membantu, dapat dipercaya, peduli, hangat, dan bersedia berkompromi dengan kepentingan mereka.

e. Neurotisme

Kecenderungan untuk mengalami emosi negatif, seperti kemarahan, kegelisahan, ketakutan, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa faktor kesejahteraan psikologis meliputi neurotisme, gender, tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, status kesehatan fisik seseorang, status sosial ekonomi, dukungan sosial, jaringan sosial, religiusitas, kepribadian, keterbukaan, ketelitian, extraversion, dan agreeableness.

## B. Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai sejauh mana agama mempengaruhi masyarakat dan kehidupannya, percaya dan komit terhadap ritual agamanya. Religiusitas merupakan penghayatan dan pengalaman individu terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, yang membawa pada perasaan keyakinan, dan menghasilkan tindakan atau perilaku (Wahyoedi, 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Suryadi dan Hayat (2021), kata religiusitas artinya pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Glock dan Stark dalam Suryadi dan Hayat (2021) juga mengungkapkan bahwa

religiusitas adalah sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa religiusitas merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, yang membawa pada perasaan keyakinan, dan menghasilkan tindakan atau perilaku.

## 2. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Huber dan Huber dalam Kurniati dan Ferawati (2022) mengemukakan beberapa dimensi religiusitas antara lain:

a. *Intellectual*

Pemikiran, minat dan ilmu pengetahuan yang dapat mengarah pada intelektual dimensi pada seseorang.

b. *Ideology*

Ideologi atau keyakinan dimana dimensi ini bahwa umat dalam beragama memiliki hubungan antara umat dengan Tuhan.

c. *Public Practice*

Seseorang yang beragama mengikuti atau mempunyai komunitas agama dalam keagamaannya.

d. *Private Practice*

Dimensi peribadatan atau harapan sosial yang melihat bagaimana seseorang beragama dan dalam aktivitas keagamaan atau ibadah oleh dirinya kepada Tuhan.

e. *Religious Experience*

Berisi harapan sosial bahwa seseorang yang beragama memiliki kontak langsung dengan Tuhan sehingga mempengaruhi emosi dalam dirinya dan mengalami perasaan-perasaan serta pengalaman-pengalaman religius.

Adapun menurut Caroline dalam Saputra (2019) beberapa dimensi religiusitas yaitu:

a. Iman

Menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.

b. Islam

Menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan.

c. Ihsan

Menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.

d. Ilmu

Menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.

e. Amal

Menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan menurut Glock dan Stark dalam Nasrudin (2020) beberapa dimensi religiusitas yaitu:

a. Keyakinan

Berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.

b. Praktik Agama

Mencakup perilaku pemujaan, pelaksanaan ritus formal keagamaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

c. Pengalaman

Berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transedental.

d. Pengetahuan Agama

Mengacu pada harapan bagi orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus kitab suci, dan tradisi-tradisi.

e. Konsekuensi

Mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa dimensi religiusitas meliputi *intellectual, ideology, public practice, private practice,*

*religious experience*, iman, islam, ihsan, ilmu, amal, keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Jalaludin dalam Kurniati dan Ferawati (2022) memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk tunduk kepada Tuhan.

b. Faktor Eksternal

Meliputi lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga dimana keluarga adalah sebuah sistem kehidupan sosial terkecil dan merupakan tempat seorang anak pertama kali belajar mengenai berbagai hal salah satunya adalah religiusitas

Thoules dalam Wilandika (2022) menyatakan faktor yang mempengaruhi religiusitas antara lain:

a. Faktor Sosial

Meliputi pengaruh sosial seperti pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi dan berbagai tekanan sosial.

b. Faktor Pengalaman

Meliputi moral yang berupa pengalaman-pengalaman alami, konflik moral maupun emosional.

c. Faktor Kebutuhan

Faktor yang timbul dari kebutuhan yang tidak terpenuhi seperti keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian. Pada faktor ini, seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah.

d. Faktor Intelektual

Faktor ini menyangkut proses pemikiran verbal atau rasionalisasi terutama dalam pembentukan keyakinan agama.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi religiusitas meliputi faktor internal, faktor eksternal, sosial, pengalaman, kebutuhan dan intelektual.

## C. Ibu yang Bekerja

### 1. Pengertian Ibu Bekerja

Menurut Anshary dalam Ismawati (2021) ibu bekerja merupakan seorang wanita yang menekuni profesi atau pekerjaannya dan melakukan berbagai aktivitas untuk meningkatkan hasil dan prestasinya yang memiliki lebih banyak waktu diluar rumah daripada di dalam rumah. Sedangkan menurut Aizid (2018) ibu bekerja merupakan seorang wanita yang bekerja berdasarkan profesi yang menargetkan suatu kemajuan bagi pekerjaannya sehingga memiliki kekuasaan di tempat kerja tersebut. Adapun menurut Fuaddi (2020) ibu bekerja merupakan seorang wanita yang berkecukupan dalam suatu bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang dimilikinya sebagai usaha aktualisasi diri untuk memperoleh jabatan yang

mapan secara khusus dan mencapai kemajuan, prestasi, serta kepuasan dalam hidup secara umum.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa ibu bekerja merupakan seorang wanita yang menekuni profesi atau pekerjaannya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya dan memiliki lebih banyak waktu diluar rumah daripada di dalam rumah.

## 2. Ciri-Ciri Ibu Bekerja

Menurut Ismawati (2021) ciri-ciri ibu bekerja antara lain sebagai berikut:

- a. Seorang wanita yang aktif melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu kemajuan
- b. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan itu merupakan kegiatan profesional sesuai dengan bidang yang ditekuninya
- c. Bidang pekerjaan yang ditekuni oleh ibu bekerja adalah bidang yang sesuai dengan keahliannya dan dapat mendatangkan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Lailiyah dan Ridlwan (2020) ciri-ciri ibu bekerja yaitu sebagai berikut:

- a. Seorang wanita yang mendalami suatu bidang dan berkuat dalam pekerjaan yang sesuai dengan hobinya, dengan tujuan untuk mengembangkan bakat sehingga dapat meningkatkan pekerjaannya
- b. Seorang wanita yang memilih berprofesi ganda demi meningkatkan ekonomi dalam keluarganya dikarenakan menginginkan adanya kesejahteraan dalam kehidupan serta perbaikan dalam strata sosial

- c. Seorang wanita yang bekerja menargetkan suatu kemajuan bagi pekerjaannya dan meningkatkan keahliannya dalam bidang yang dikuasainya
- d. Seorang wanita yang cukup aktif mengadakan kegiatan untuk mencapai suatu peningkatan dalam mengembangkan keahlian yang dimiliki dan profesionalitasnya

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas disimpulkan bahwa ibu bekerja merupakan seorang wanita yang memilih berprofesi ganda serta aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan keahlian dan bidang yang ditekuninya.

#### **D. Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis**

Dalam konteks bekerja tidak menganjurkan berdasarkan jenis kelamin misalnya seperti laki-laki atau perempuan saja yang bekerja. Oleh karena itu, bekerja bagi kaum laki-laki maupun perempuan itu sudah menjadi hal yang lazim untuk mencapai suatu kesejahteraan hidupnya bersama-sama. (Rohimi, 2020). Peran perempuan dalam ranah pekerjaan di luar pekerjaan rumah tangga sudah berkiprah cukup masif. Namun pada saat ini, sudah banyak perempuan yang bekerja dan mampu beremansipasi di dunia pekerjaan selain pekerjaan di dalam rumah (Rohimi, 2020). Namun pada kenyataannya, banyak perempuan yang mengalami hambatan dalam menjalankan pekerjaannya. Berbagai alasan tersebut mempengaruhi kesejahteraan perempuan yang bekerja (Ismawati, 2021).

Kesejahteraan Psikologis merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan inividu mengenai aktivitas dalam kegiatan sehari-hari serta mengarah pada pengungkapan perasaan pribadi atas apa yang dirasakan oleh

individu sebagai hasil dari pengalaman hidup. Kurangnya kesejahteraan psikologis akan berdampak pada kehidupan yang kurang nyaman, kurang nyaman terhadap diri sendiri dan kurang nyaman dalam berhubungan dengan orang lain, termasuk pasangan sendiri (Petranto, 2005).

Para peneliti menemukan bahwa tidak adanya tekanan tidak selalu mengindikasikan seseorang memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi. Kesejahteraan psikologis yang tinggi adalah tentang merasa bahagia dan melakukannya dengan baik. Orang-orang dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi melaporkan perasaan mampu, bahagia, didukung dengan baik dan puas dengan kehidupan (Darmawan, dkk., 2021).

Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah religiusitas. Hamidah dan Gamal (2019) mendefinisikan religiusitas sebagai keyakinan atau kepercayaan terhadap kekuasaan suatu zat yang mengatur alam semesta ini serta manifestasinya untuk meyakini, memahami menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan menjadikan ajaran agamanya sebagai pembimbing perilakunya selalu berorientasi pada nilai-nilai agama yang diyakininya.

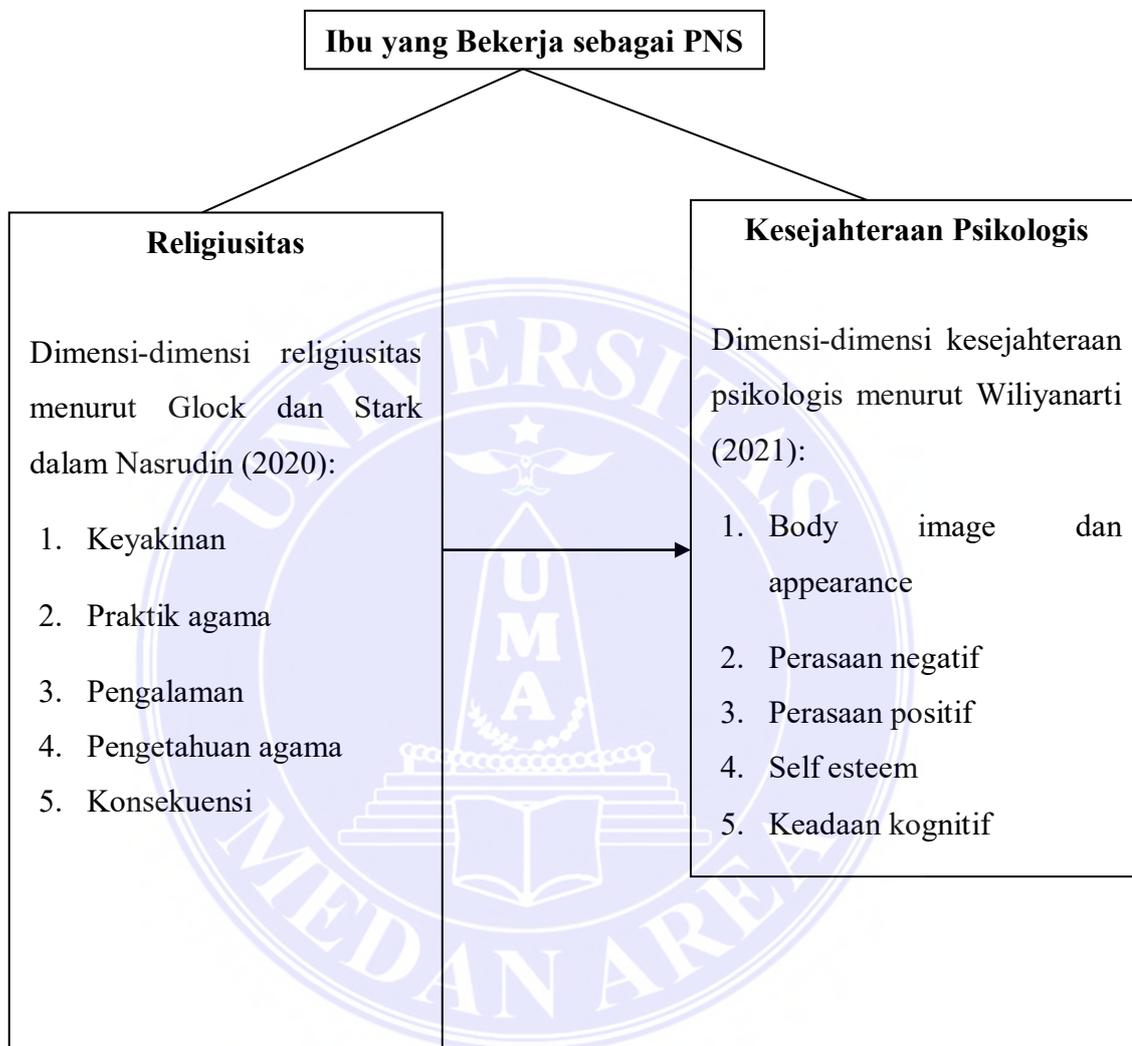
Dalam penelitiannya, Hamidah dan Gamal (2019) menyatakan terdapat korelasi positif antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Apabila seorang anggota Satpamwal Denma Mabes TNI yang memiliki tugas pengamanan yang cukup berat, memiliki religiusitas yang tinggi, diharapkan dapat membimbing perilakunya sesuai dengan orientasi nilai-nilai agama yang diyakininya sehingga akan mendapatkan ketenangan dalam mencapai tujuan

hidup dan akan merasakan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan *psychological well-being* pada anggota Satpamwal Denma Mabes TNI. Artinya semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas disimpulkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Hal ini sesuai dengan pendapat Linawati dan Desiningrum (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang. Religiusitas memiliki sumbangan efektif terhadap kesejahteraan psikologis pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang sebesar 57,2% meski masih terdapat 42,8% peranan dari faktor lain terhadap kesejahteraan psikologis yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### E. Kerangka Konseptual

Secara teoritis dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



## F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis. Diasumsikan bahwa semakin Tinggi religiusitas maka semakin tinggi kesejahteraan psikologisnya dan sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah kesejahteraan psikologisnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan aspek pengukuran, penghitungan, rumus, dan kepastian dalam proses pengerjaannya (Musianto, 2002). Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Hamdi dan Baharuddin, 2014). Tipe penelitian tersebut dianggap cocok karena peneliti ingin melihat hubungan religiusitas dengan kesejahteraan psikologis.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

##### 1. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kesejahteraan Psikologis.

##### 2. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Religiusitas.

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Variabel Terikat

Kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya yang terdiri dimensi

body image dan appearance, perasaan negatif, perasaan positif, self esteem dan keadaan kognitif.

## 2. Variabel Bebas

Religiusitas merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, yang membawa pada perasaan keyakinan, dan menghasilkan tindakan atau perilaku yang terdiri dari dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 1208 ibu yang bekerja di Desa Wonosari. Dimana data tersebut didapat berdasarkan hasil screening yang telah dilakukan peneliti dengan melihat seluruh data ibu yang bekerja.

#### 2. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (karakteristik) (Sugiyono, 2007). Sample yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 32 orang. Teknik ini dipilih agar peneliti

mendapatkan sampel sesuai dengan karakteristik subjek yang diinginkan. Adapun karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang sudah menikah
- b. Ibu yang bekerja sebagai PNS

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Skala ini disusun mengacu pada skala *Likert*. Skala *likert* memiliki 2 sifat, yaitu *Favorabel* (mendukung) dan *Unfavorabel* (tidak mendukung). Sample diminta untuk menyatakan tanggapan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disusun oleh peneliti. Data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala religiusitas dan skala kesejahteraan psikologis.

### **1. Skala Kesejahteraan Psikologis**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi kesejahteraan psikologis yang dibuat oleh Wiliyanarti (2021) yaitu body image dan appearance, perasaan negatif, perasaan positif, self esteem dan keadaan kognitif.

Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*Unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Skala Religiusitas

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark dalam Nasrudin (2020) yaitu dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi.

Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*Unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari *pearson*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis ibu yang bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa dengan  $r_{xy}=0,976$  dengan  $p(0,000) < 0,05$ . Artinya hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis dimana semakin baik religiusitas maka semakin baik kesejahteraan psikologisnya dan sebaliknya semakin buruk religiusitas maka semakin buruk kesejahteraan psikologisnya.
2. Sumbangan yang di berikan oleh religiusitas sebesar  $r^2=0,953$ . Ini menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh religiusitas sebesar 95,3% dari presentase sumbangan ini maka terlihat masih terdapat 4,7% pengaruh dari faktor lain. Adapun faktor lain tersebut status sosial ekonomi, dukungan sosial, jaringan sosial dan kepribadian.
3. Mean Hipotetik yang didapatkan dari 42 butir pernyataan untuk mengungkapkan religiusitas adalah 105 dengan mean empirik religiusitas 124,84, artinya religiusitas tergolong sedang.

4. Mean Hipotetik yang didapatkan dari 29 butir pernyataan untuk mengungkapkan kesejahteraan psikologis adalah 72,5 dengan mean empirik kesejahteraan psikologis sebesar 87,54, artinya kesejahteraan psikologis tergolong tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Ibu yang Bekerja sebagai PNS di Desa Wonosari

Peneliti memberikan saran dan masukan bagi ibu yang bekerja sebagai PNS untuk mempertahankan dalam melakukan hal-hal yang mendatangkan kebaikan untuk dirinya dan orang disekitarnya. Tidak hanya kebaikan yang kita dapatkan ketika memiliki nilai religiusitas yang baik, akan tetapi individu juga memperoleh ketentraman hati dan jiwa. Dengan begitu, segala kegundahan dan ketidaknyamanan hati dapat terhindar dan mengantarkan kondisi psikologis individu pada kesejahteraan yang sebenarnya.

2. Kepada Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mengenai kesejahteraan psikologis dengan pendekatan yang berbeda (kualitatif) dan sampel yang diteliti lebih spesifik sehingga kesejahteraan psikologis lebih terlihat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. (2018). *Fiqh Keluarga Terlengkap*. Jakarta Selatan: Suka Buku.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BIP, T. R. (2017). *Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Darmawan, D., Febrianty, Utama, A. A., Marasabessy, S. A., Larasati, D. A., & Roosnida, F. W. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Festi, P. (2018). *Lanjut Usia Perspektif dan Masalah*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Fuaddi, H. (2020). *Konsep Nafkah Keluarga dalam Islam*. Guepedia.
- Hamdi, A. S., & Baharuddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamidah, T., & Gamal, H. (2019). Hubungan Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Anggota Satpamwal Denma Mabes TNI. *IKRAITH-HUMANIORA* , 139-146.
- Ismawati, E. F. (2021). *Wanita; antara Karir & Keluarga*. Surabaya: CV. Global Aksara Pres.
- Isnawati, I. A., & Yunita, R. (2019). *Konsep Pembentukan Kader Kesehatan Jiwa di Masyarakat*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Kurniati, M. F., & Ferawati. (2022). *Sehat Fisik dan Mental di Masa Pandemi COVID-19: Dengan Pendekatan Aspek Religiusitas dan Family Support*. Bojonegoro: Guepedia.
- Lailiyah, I., & Ridlwan, B. (2020). Peran Wanita Karier dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Islamic Studies* , 74-78.
- Linawati, R. A., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan antara Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang. *Jurnal Empati* , 105-109.

- Musianto, L. K. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 123-136.
- Nasrudin, J. (2020). *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Pedesaan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Petranto, I. (2005). *It Takes Only One to Stop The Tango: Menyelamatkan Perkawinan Seorang Diri*. Tangerang: AgroMedia Pustaka.
- Rohimi. (2020). *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Guepedia.
- Saputra, N. (2019). *Ekranisasi Karya Sastra dan Pembelajarannya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Setiawan, J. L., & Teonata, A. (2021). *Bunga Rampai Keluarga Tangguh I*. Surabaya: Universitas Ciputra.
- Statistik ASN Desember 2021*. (2022). Jakarta: Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- UGM, T. P. (2015). *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat dalam Kawasan Terluar, Terdepan dan Tertinggal (3T)*. Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila.
- Wahyoedi, S. (2022). *Loyalitas Nasabah: Tinjauan Aspek Religiusitas dan Kualitas Layanan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Wilandika, A. (2022). *Mahasiswa, Religiusitas, dan Efikasi Diri Perilaku Berisiko HIV: Kajian dalam Sudut Pandang Muslim*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wiliyanarti, P. F. (2021). *Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara: Pendekatan Health Belief Model*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Wulandari, S. S., & Wardani, L. M. (2021). *Employee Well-Being Hubungannya dengan Psychological Capital dan Work Engagement*. NEM.





KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS																															
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	79	
2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	91	
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	105	
4	2	1	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	2	78	
5	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	85	
6	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	106	
7	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	105	
8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	108
9	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	85
10	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	82	
11	2	1	2	2	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	1	1	60	
12	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	90	
13	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	73	
14	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	70	
15	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	70	
16	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	106	
17	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	100	
18	2	1	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	2	79	
19	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	1	3	89	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	110	
21	3	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	81	
22	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	69	
23	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	101	
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	64	
25	2	1	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	1	1	3	1	1	3	3	4	3	4	4	1	2	79	
26	1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	1	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	88	
27	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	1	3	87	
28	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	91	
29	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	77	
30	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	104	
31	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	91	
32	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	92	



**LAMPIRAN – B**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

## RELIABILITAS

### Religiusitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	42

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,59	,798	32
aitem_2	2,34	,902	32
aitem_3	3,34	,602	32
aitem_4	3,28	,581	32
aitem_5	3,16	,847	32
aitem_6	3,13	,707	32
aitem_7	3,50	,672	32
aitem_8	3,41	,756	32
aitem_9	1,75	,984	32
aitem_10	2,50	,762	32
aitem_11	3,16	,767	32
aitem_12	3,09	,856	32
aitem_13	3,06	,801	32
aitem_14	2,81	,931	32

aitem_15	3,22	,792	32
aitem_16	2,94	,948	32
aitem_17	3,03	,861	32
aitem_18	2,78	,941	32
aitem_19	3,13	,793	32
aitem_20	3,09	1,027	32
aitem_21	2,59	,798	32
aitem_22	2,34	,902	32
aitem_23	3,34	,602	32
aitem_24	3,28	,581	32
aitem_25	3,16	,847	32
aitem_26	3,13	,707	32
aitem_27	3,50	,672	32
aitem_28	3,41	,756	32
aitem_29	1,75	,984	32
aitem_30	2,50	,762	32
aitem_31	3,16	,767	32
aitem_32	3,09	,856	32
aitem_33	3,06	,801	32
aitem_34	2,81	,931	32
aitem_35	3,22	,792	32
aitem_36	2,94	,948	32
aitem_37	3,03	,861	32
aitem_38	2,78	,941	32
aitem_39	3,13	,793	32
aitem_40	3,09	1,027	32
aitem_41	3,13	,793	32
aitem_42	3,09	1,027	32

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	122,25	385,613	,501	,950
aitem_2	122,50	389,871	,316	,951
aitem_3	121,50	387,935	,576	,950
aitem_4	121,56	385,931	,686	,949
aitem_5	121,69	385,770	,465	,950
aitem_6	121,72	388,660	,458	,950
aitem_7	121,34	387,846	,516	,950
aitem_8	121,44	387,093	,480	,950
aitem_9	123,09	384,217	,435	,950
aitem_10	122,34	378,491	,771	,948
aitem_11	121,69	384,544	,559	,950
aitem_12	121,75	379,290	,657	,949
aitem_13	121,78	378,176	,743	,948
aitem_14	122,03	379,064	,607	,949
aitem_15	121,63	383,145	,586	,949
aitem_16	121,91	378,604	,608	,949
aitem_17	121,81	383,319	,531	,950
aitem_18	122,06	385,222	,429	,950
aitem_19	121,72	383,112	,586	,949
aitem_20	121,75	377,226	,593	,949
aitem_21	122,25	385,613	,501	,950
aitem_22	122,50	389,871	,316	,951
aitem_23	121,50	387,935	,576	,950
aitem_24	121,56	385,931	,686	,949
aitem_25	121,69	385,770	,465	,950
aitem_26	121,72	388,660	,458	,950
aitem_27	121,34	387,846	,516	,950
aitem_28	121,44	387,093	,480	,950
aitem_29	123,09	384,217	,435	,950
aitem_30	122,34	378,491	,771	,948
aitem_31	121,69	384,544	,559	,950
aitem_32	121,75	379,290	,657	,949
aitem_33	121,78	378,176	,743	,948

aitem_34	122,03	379,064	,607	,949
aitem_35	121,63	383,145	,586	,949
aitem_36	121,91	378,604	,608	,949
aitem_37	121,81	383,319	,531	,950
aitem_38	122,06	385,222	,429	,950
aitem_39	121,72	383,112	,586	,949
aitem_40	121,75	377,226	,593	,949
aitem_41	121,72	383,112	,586	,949
aitem_42	121,75	377,226	,593	,949



## RELIABILITAS

### Kesejahteraan Psikologis

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	32	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

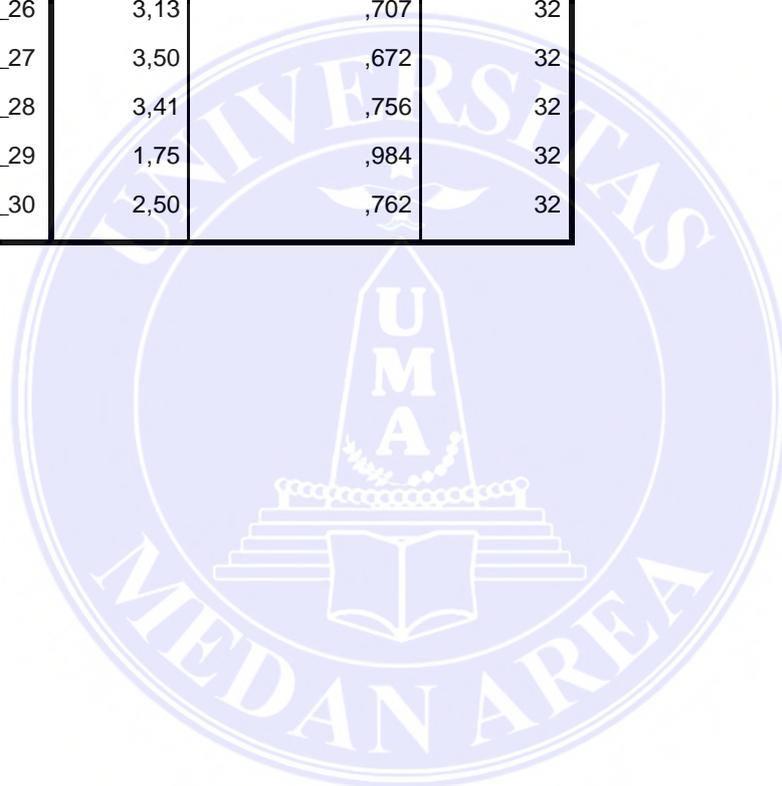
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	30

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,81	,931	32
aitem_2	1,75	,984	32
aitem_3	3,34	,602	32
aitem_4	3,28	,581	32
aitem_5	3,16	,847	32
aitem_6	3,13	,707	32
aitem_7	3,50	,672	32
aitem_8	3,41	,756	32
aitem_9	3,50	,672	32
aitem_10	2,50	,762	32
aitem_11	3,16	,767	32
aitem_12	3,09	,856	32
aitem_13	3,06	,801	32
aitem_14	2,81	,931	32
aitem_15	3,22	,792	32

aitem_16	2,94	,948	32
aitem_17	3,03	,861	32
aitem_18	2,78	,941	32
aitem_19	3,13	,793	32
aitem_20	3,09	1,027	32
aitem_21	2,59	,798	32
aitem_22	2,34	,902	32
aitem_23	3,34	,602	32
aitem_24	3,28	,581	32
aitem_25	3,16	,847	32
aitem_26	3,13	,707	32
aitem_27	3,50	,672	32
aitem_28	3,41	,756	32
aitem_29	1,75	,984	32
aitem_30	2,50	,762	32



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	86,88	179,339	,611	,929
aitem_2	87,94	183,673	,405	,932
aitem_3	86,34	185,265	,600	,929
aitem_4	86,41	184,055	,701	,928
aitem_5	86,53	182,838	,519	,930
aitem_6	86,56	185,480	,492	,930
aitem_7	86,19	184,028	,602	,929
aitem_8	86,28	183,757	,542	,930
aitem_9	86,19	184,028	,602	,929
aitem_10	87,19	179,190	,768	,927
aitem_11	86,53	183,934	,525	,930
aitem_12	86,59	178,636	,703	,927
aitem_13	86,63	179,016	,737	,927
aitem_14	86,88	179,339	,611	,929
aitem_15	86,47	182,128	,593	,929
aitem_16	86,75	180,258	,561	,929
aitem_17	86,66	183,201	,494	,930
aitem_18	86,91	184,475	,394	,932
aitem_19	86,56	184,319	,488	,930
aitem_20	86,59	181,088	,481	,931
aitem_21	87,09	186,088	,401	,931
<b>aitem_22</b>	<b>87,34</b>	<b>189,523</b>	<b>,206</b>	<b>,934</b>
aitem_23	86,34	185,265	,600	,929
aitem_24	86,41	184,055	,701	,928
aitem_25	86,53	182,838	,519	,930
aitem_26	86,56	185,480	,492	,930
aitem_27	86,19	184,028	,602	,929
aitem_28	86,28	183,757	,542	,930
aitem_29	87,94	183,673	,405	,932
aitem_30	87,19	179,190	,768	,927



## NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RELIGIUSITAS	KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	124,84	87,34
	Std. Deviation	20,049	13,767
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,106
	Positive	,112	,086
	Negative	-,136	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,769	,597
Asymp. Sig. (2-tailed)		,596	,868

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Case Processing Summary**

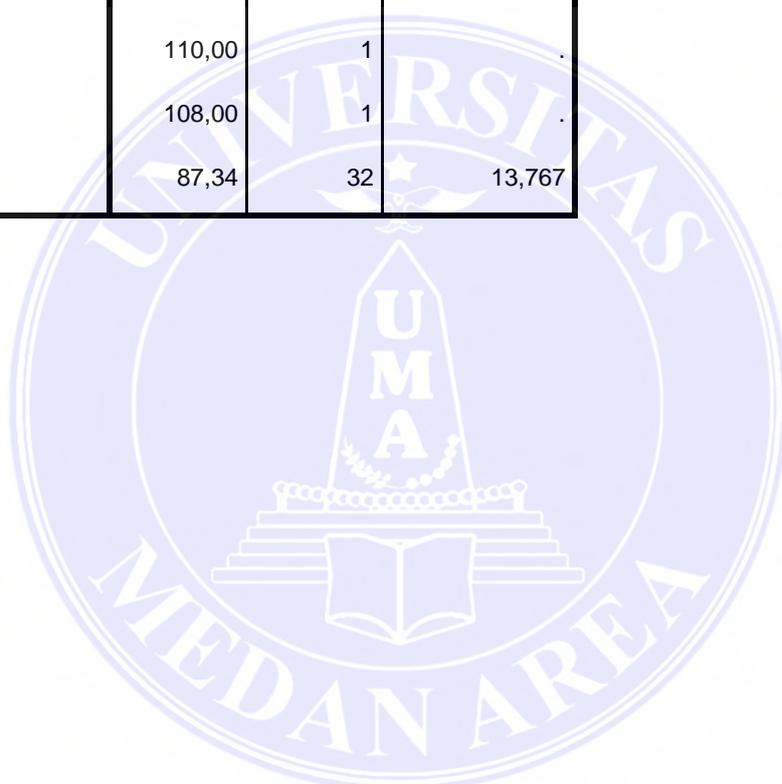
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS * RELIGIUSITAS	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Report**

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

RELIGIUSITAS	Mean	N	Std. Deviation
	60,00	1	.
	64,00	1	.
	70,00	1	.
	74,00	3	4,583
	69,00	1	.
	77,00	1	.
	80,00	2	1,414
	78,00	1	.
	80,50	2	2,121
	87,00	1	.
	92,00	1	.
	86,50	2	2,121
	91,00	1	.
	85,00	1	.

	90,00	1	
	89,00	1	
	91,00	1	
	91,00	1	
	101,00	1	
	105,00	1	
	103,00	2	4,243
	105,00	3	1,000
	110,00	1	
	108,00	1	
al	87,34	32	13,767



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	5802,219	23	252,270	27,646	,000
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS * RELIGIUSITAS	Between Groups Linearity	5597,912	1	5597,912	613,470	,000
	Deviation from Linearity	204,307	22	9,287	1,018	,525
	Within Groups	73,000	8	9,125		
	Total	5875,219	31			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS * RELIGIUSITAS	,976	,953	,994	,988



**LAMPIRAN – E**  
**HASIL PERHITUNGAN DAN**  
**ANALISIS DATA**

**KORELASI PRODUCT MOMENT****Correlations**

		RELIGIUSITAS	KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	1	,976**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS	Pearson Correlation	,976**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN – F**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**

Nama :  
 Usia :  
 Alamat :

### Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami kemudian isilah setiap pernyataan berikut sesuai dengan kondisi yang terjadi dalam diri anda!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengerjaan:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Akhir-akhir ini saya merasa bahagia	√			
2.	Saya cemas ketika bertemu orang yang baru dikenal				√

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya pada takdir Tuhan				
2.	Saya mengingat Tuhan disetiap kegiatan saya				
3.	Saya menyisihkan sedikit uang dari penghasilan saya untuk disumbangkan				
4.	Saya beranggapan bahwa sehat adalah bentuk rezeki dari Tuhan yang harus disyukuri				
5.	Saya senantiasa merasakan ketentraman setiap kali saya berdoa kepada Tuhan				
6.	Saya sering menambah pengetahuan tentang agama melalui pengajian maupun televisi				
7.	Saya berkata dan berperilaku jujur apa adanya setiap saat karena Tuhan mengetahui segalanya				
8.	Saya percaya adanya surga dan neraka dan akan menjadi akhir dari perjalanan manusia				
9.	Saya percaya adanya makhluk lain ciptaan Tuhan yang tidak kasat mata				
10.	Saya selalu berdoa dalam situasi apapun				
11.	Saya menjadikan ibadah dan sabar sebagai penolong saya ketika menghadapi masalah				
12.	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				
13.	Saya tidak merasa keberatan untuk menjenguk tetangga/teman yang sakit				
14.	Saya merasa bahwa Tuhan selalu memudahkan segala urusan saya				
15.	Saya merasa damai dan tentram menjalankan semua ajaran Tuhan				
16.	Saya merasa damai ketika mengingat rahmat yang diberikan Tuhan kepada saya				
17.	Saya merasakan kedekatan dengan Tuhan setiap melaksanakan ibadah				
18.	Saya mengetahui adab berpakaian sesuai dengan ajaran agama saya				
19.	Saya menjalani kehidupan ini sesuai dengan sunnah				
20.	Saya segera menyampaikan amanah yang dititipkan kepada saya pada orang yang dimaksud				
21.	Saya menolong siapapun apabila orang tersebut mengalami kesusahan				
22.	Saya tidak percaya pada takdir Tuhan				
23.	Saya tidak begitu memikirkan tentang kehidupan akhirat				
24.	Saya menganggap bahwa makhluk halus itu tidak ada dan				

	semua itu hanya untuk menakut-nakuti				
25.	Saya tidak percaya bahwa Tuhan selalu bersama saya apabila saya mengingat-Nya				
26.	Saya merasa segala doa saya tidak pernah dikabulkan Tuhan				
27.	Saya merasa Tuhan tidak bersama saya ketika saya sedang ada masalah				
28.	Saya menghabiskan uang saya untuk hal yang membuat saya senang				
29.	Saya merasa sulit untuk memaafkan kesalahan orang lain				
30.	Saya enggan menjenguk jika yang sakit adalah bukan teman dekat saya				
31.	Saya beranggapan bahwa sehat adalah akibat pola hidup yang teratur dan tanpa campur tangan Tuhan				
32.	Saya beranggapan bahwa tiap pencapaian dalam hidup adalah murni wujud kehebatan saya sendiri tanpa campur tangan siapapun				
33.	Saya merasa ajaran Tuhan itu merepotkan				
34.	Saya menganggap bahwa ketentraman yang saya alami bersumber dari keluarga saya yang harmonis				
35.	Saya menganggap turunnya hujan dan panas bukanlah rahmat Tuhan melainkan kejadian alam				
36.	Saya merasa tidak ada bedanya antara melaksanakan atau tidak melaksanakan aturan agama				
37.	Saya menghindari informasi yang berkaitan dengan keagamaan				
38.	Saya berpenampilan sesuka hati sesuai dengan tren masa kini				
39.	Saya hanya melaksanakan apa yang diwajibkan dalam beribadah dan tidak mempedulikan sunnah				
40.	Saya bebas melakukan apapun sekalipun itu dilarang selama tidak ada orang yang melihat				
41.	Saya sering melanggar janji yang saya buat				
42.	Saya tidak perlu menolong orang yang berbeda agama dengan saya				
43.	Saya menganggap bahwa orang yang mencemooh saya adalah orang yang pengecut				
44.	Saya suka melampiaskan emosi saya pada orang lain				
45.	Saya merasa masih belum puas atas pencapaian yang saya alami				
46.	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki				

47.	Saya lebih menyukai kegiatan lapangan daripada di kantor				
48.	Saya berusaha mengubah diri saya menjadi lebih baik				
49.	Saya selalu mengikuti trend untuk memperindah diri saya				
50.	Saya merasa tidak mampu menghadapi setiap permasalahan				
51.	Saya merasa kesepian walaupun saya memiliki banyak teman				
52.	Saya adalah seorang yang suasana hatinya mudah berubah-ubah				
53.	Saya biasanya menyempatkan diri untuk liburan di akhir minggu bersama keluarga				
54.	Saya lebih menyukai kegiatan yang sudah terjadwal				
55.	Saya mengubah kebiasaan buruk saya dengan melakukan kegiatan yang positif				
56.	Saya menganggap bahwa tugas lapangan bisa menambah pengalaman saya				
57.	Saya menuntun dan mengajari rekan saya ketika ada kendala karena kita adalah tim				
58.	Saya khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya				
59.	Saya tidak berusaha mengubah diri saya menjadi lebih baik				
60.	Saya tidak mengikuti trend untuk memperindah diri saya				
61.	Saya lebih banyak menahan emosi saat orang lain marah				
62.	Saya menghadapi masalah dengan tenang				
63.	Saya tidak merasa kesepian walaupun sendirian				
64.	Saya merasa bersyukur dengan kehidupan saya saat ini				
65.	Saya menjalani hari-hari dengan ceria				
66.	Saya tidak punya waktu untuk liburan diakhir minggu				
67.	Saya belum mengetahui potensi yang saya miliki				
68.	Saya mudah bosan dengan kegiatan yang monoton				
69.	Saya sering mengulang kebiasaan buruk saya tanpa saya sadari				
70.	Saya merasa lebih tenang ketika bekerja di dalam ruangan				
71.	Saya merasa repot ketika mendapatkan tugas dinas luar				
72.	Saya tidak menyukai rekan kerja yang menghambat proses kinerja saya				





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 4 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1363/FPSI/01.10/IX/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

26 September 2022

Yth. **Bapak/Ibu Kepala**  
**Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa**  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Iqbal Warid Siagian**  
 NPM : **178600336**  
 Program Studi : **Ilmu Psikologi**  
 Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologis Ibu Yang Bekerja Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Desa yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,

Nakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



**Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip





12.07.02:2021

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA  
DESA WONOSARI

Jl. Protokol Desa Wonosari Dusun X Desa Kode Pos 20362

Telepon (061)..... Faks (061).....

Email : ..... Website (.....)

Wonosari, 14 Nopember 2022

Nomor : 071 / 2221 / XI/2022  
Sifat : -  
Lamp : -,  
Perihal : Telah selesai Riset dan Pengambilan Data

Kepada Yth,  
Dekan UNIVERSITAS MEDAN AREA

di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman

Jabatan : Kepala Desa Wonosari

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Iqbal Warid Siagian

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Adalah benar nama mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 14 Nopember 2022 dengan judul skripsi " Hubungan Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologi Ibu yang Bekerja di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA WONOSARI  
DESA WONOSARI  
SIPARMAN